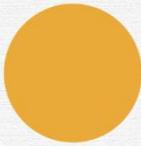


PENGALAMAN MAHASISWA KKN UINSI

KAMI DIANTARA MEREKA



KECAMATAN BONTANG BARAT
KELURAHAN GUNUNG TELIHAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter ini. Buku ini berkisah tentang kegiatan para mahasiswa semester 7 yang melaksanakan KKN di sebuah desa yang berada di pinggiran Kota Taman, yakni Kelurahan Gunung Telihan Bontang Barat.

Sholawat serta salam semoha senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkini mengenai kondisi desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

.....

i

DAFTAR ISI

.....

ii

1. Pengalaman dan Kenangan Yang Tidak Akan Pernah Bisa di Ulang
.....

1

2. Penggalan Kisah
.....

11

3. Rangkaian Rasa
.....

16

4. Singkat dan Penuh Makna
.....

25

5. Sepenggal Kisah Tertinggal Rindu
.....

30

6. Manakib KKN di Kelurahan Gunung Telihan

.....
38

- 7. Sepenggal Kisah Mengukir Pengabdian di Kota Taman

.....
51

- 8. Mengukir Keabadian

.....
55



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Rizky Aditya Erlangga (Kecamatan Bontang Barat Kelurahan Gunung Telihan)

**Pengalaman dan Kenangan Yang Tidak Akan Pernah Bisa di
Ulang**
(Oleh Rizky Aditya Erlangga)

KKN atau bisa disebut dengan kegiatan kuliah kerja nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata KKN UINSI berlangsung selama 45 hari yang mengharuskan kami mahasiswa untuk menetap di lokasi ber KKN di karenakan lokasi yang kami tempati di pilihkan acak dari kampus, sehingga jauh dari domisili atau tempat tinggal kami, contoh nya kami kelompok KKN UINSI Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat yang tidak ada satupun anggota kelompok kami yang berasal dari kota

Bontang. Hal ini yang menjadi tantangan dan kesempatan tersendiri bagi kami, tantangan nya kami harus hadapi adalah belajar untuk membiasakan diri dengan kultur dan kebiasaan masyarakat setempat karena kami benar-benar baru dan belum pernah tau dan mengenal kondisi di lapangan, kemudian kesempatan nya adalah kami bisa merasakan tempat dan suasana baru yang jauh dari rumah dengan berbagai macam pengalaman serta hal tak terduga yang mungkin tidak akan kami dapatkan jika kami melaksanakan KKN di daerah yang dekat dengan tempat tinggal kami.

Dimulai pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2022, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda melaksanakan KKN di lokasi yang telah ditentukan oleh pihak Ip2m, dan kami mendapatkan lokasi di Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat, di kota Bontang kami terbagi dan tersebar menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-9 orang perkelompoknya.

Kelompok kami berisikan 8 orang yaitu Rizky Aditya Erlangga/ Rizky (Hukum Tata Negara), Ismailsyam/ Mail (Pendidikan Agama Islam), Fatimah/ timeh (Manajemen Pendidikan Islam), Indriani Ramadan/ Indri (Bimbingan Konseling Islam), Jamiatul Mukaromah/ Mia (Hukum Tata Negara), Meri Yanti/ Meri (Pendidikan Agama Islam), Rahmadina/ Dina (Manajemen Pendidikan Islam), Rahmah Lidayani/ Rahma (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Kami yang mulanya tidak saling mengenal akan menjalani kegiatan bersama di tempat yang sama-sama baru bagi kami secara bersama-sama selama 45 hari

Kali ini aku ingin berbagi cerita dan pengalaman yang ga akan bisa di lupakan bahkan di ulang (bisa aja sih di ulang, kalo ga lulus pas KKN tahun ini wkk) cerita pengalaman ku ini bermula jauh sebelum hari pelaksanaan KKN, bahkan ketika semester 6 belum berakhir. Aku ini tipikal orang yang gugup duluan, takut duluan, kepikiran duluan tentang hal-hal yang belum terjadi. Ya gimana ga takut sama panik duluan, aku ini seorang mahasiswa yang benar-benar gak pernah ikut serta dalam kegiatan diluar perkuliahan atau biasa disebut dengan mahasiswa kuliah pulang kuliah pulang (kupu-kupu) yang ketika waktu mata kuliah di jam terakhir selesai langsung pulang ke rumah, gak pernah ikut UKM lah, organisasi lah baik internal maupun eksternal dan sebagainya, bahkan nongkrong atau ngumpul setelah mata kuliah selesai bareng temen sekelas pun jarang sekali. Dengan berbekal minimnya pengalaman dan pertemanan tersebut semakin membuat ku was was dan deg-degan ketika mendengar kata-kata KKN, karena di dalam benakku adalah kegiatan dimana kita akan berhadapan langsung dengan masyarakat, berbicara di hadapan orang banyak, tampil dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Mungkin hal ini terlihat sepele untuk orang-orang yang memang memiliki bekal kepercayaan diri yang dan publik speaking yang baik, tapi berbeda bagi aku yang memang seorang mahasiswa yang sangat minim pengalaman, hal-hal tersebut menjadi sedikit beban di pikiran dan muncul pertanyaan pada diri sendiri, apakah aku mampu dan bisa ?. Atau kah nanti aku hanya menjadi beban untuk teman-teman sekelompok ku nanti ketika KKN. Pikiran ini terus berkecamuk dan bergejolak di dalam kepala.

Akhirnya semester genap di semester 6 telah berakhir di tandai dengan usainya Ujian Akhir Semester kami, ini juga berarti

kami akan memasuki semester baru di semester ganjil yaitu semester 7, seperti yang kita tahu di semester 7 ini kita diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN apabila telah memenuhi syarat SKS yang di tetapkan oleh kampus. Pendaftaran KKN reguler tahun 2022 gelombang kedua pun di buka, dikarenakan aku telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan KKN di tahun ini, akupun mendaftarkan diri dan mempersiapkan berkas yang di perlukan sambil menunggu hasil pengumuman dari seleksi para pendaftar apakah telah memenuhi persyaratan atau tidak. Waktu pengumuman pun tiba aku di tempat kan di Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang. Daerah yang benar-benar belum pernah ku datangi dan lumayan jauh dari tempat tinggal ku, setelah list nama anggota kelompok dan lokasi KKN telah di tetapkan akhirnya kami semua pun di masukkan ke dalam grup kelompok KKN oleh seorang teman anggota kelompok, mulanya kelompok kami terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan tapi ternyata kelompok tersebut di rombak lagi oleh pihak Ip2m, sehingga menyisakan 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Ketika kelompok kami sudah fiks dan tidak berubah lagi, kami pun mulai membahas terkait struktur kepengurusan KKN kami, aku yang sedari awal tidak mau di jadikan ketua akhirnya dipilih dan di tetapkan oleh rekan-rekan yang lain menjadi ketua, sudah dengan berbagai macam cara ku lakukan untuk menolak agar tidak menjadi ketua tetapi semua percuma (ya gimana 7 suara melawan aku sendiri , ya pastilah aku yang kalah). Aku yang awalnya yang sedikit berisik di grup WhatsApp mulai banyak diam, Kenapa ? Ya karena aku cemas, takut, panik, karena mungkin ketika nanti aku menjadi ketua aku gak bisa berbuat dan memimpin serta bertanggung

jawab kepada mereka semua selayaknya seorang pemimpin ataupun ketua, ditambah lagi aku belum pernah sama sekali menjadi ketua dalam kegiatan apapun. Bermodal di paksa dan nekat aku menjadi ketua kelompok KKN selama 45 hari kedepan, ya sekalian sebagai sebuah pengalaman berharga bahkan mungkin sebagai awal yang baik untukku agar bisa lebih berani dan percaya diri kedepannya.

Setelah mempersiapkan struktur dari kelompok kami, sambil menunggu waktu keberangkatan KKN di tanggal 18 Juli, aku mulai mencari tahu tentang tempat yang akan di jadikan lokasi kami KKN, ku search di google dan google maps terkait lokasi KKN kami tapi hasilnya masih kurang memuaskan terkait informasi tentang lokasi KKN kami tersebut aku berinisiatif untuk melakukan survei secara langsung di lokasi tersebut, selain untuk melihat secara langsung lokasinya aku juga ingin mencari tahu tentang kondisi jalan menuju lokasi dan jalur yang akan di lewati ketika nanti berangkat kesana bersama anggota kelompok ku. Bermodal nekat sendirian (karena mendadak dan ga sempat ngajakin siapa-siapa, di tambah lagi belum pernah ketemu secara langsung dengan teman kelompok ku) dan hp sebagai penunjuk arah karena kondisinya aku belum pernah sama sekali menginjakkan kaki di kota Bontang, aku melajukan motor ku dari Tenggarong menuju ke Bontang dengan perjalanan kurang lebih 4 jam akhirnya akupun tiba di lokasi KKN kami tepatnya di Kelurahan Gunung Telihan, setelah mengetahui lokasinya dan sempat berkeliling-keliling kota Bontang aku pun beranjak untuk pulang, ketika melakukan survei tersebut aku memang tidak masuk ke kantor kelurahan karena surat pengantar dan izin KKN kami belum di keluarkan oleh pihak lp2m. Jadi, setelah pulang aku kumpulkan semua informasi yang ku

dapat terkait kondisi jalan dan lokasi kkn kami, setelah itu kusampaikan kepada rekan-rekan KKN ku ketika kami melakukan pertemuan untuk berkenalan secara langsung agar saling mengenal diantara kami karena sebagian dari kami tidak saling mengenal walaupun satu kampus sekaligus rapat perdana membahas terkait barang dan keperluan apa saja yang akan kami bawa dan persiapkan untuk 45 hari kami ber KKN.

Tanggal 18 Juli pun tiba, tapi karena terkendala mobil untuk mengangkut barang dan perlengkapan kami tidak bisa berangkat di hari tersebut, jadi kami baru bisa berangkat tanggal 19 Juli bersama dengan kelompok lain agar ongkos sewa mobil jadi lebih murah jadi kami iuran dengan kelompok lain. Karena kondisi tersebut aku dan teman kelompok ku mail memutuskan untuk tetap berangkat ke Bontang sekaligus untuk mengantarkan surat pengantar KKN, kami pun tiba disana jam 1 siang karena di sepanjang perjalanan kami kehujan, setelah tiba kami langsung mendatangi staf kantor kelurahan yang sedang istirahat siang dan memberikan surat pengantar kami, ternyata kebetulan di hari Senin tersebut Lurah di Kelurahan sedang ada kegiatan di luar kami pun tidak bisa menemui Bapak Lurah, kemudian kami di suruh untuk menunggu perwakilan dari Kelurahan yaitu dari Sekertaris kelurahan (seklur). Setelah bertemu dengan seklur kami menyampaikan maksud dan tujuan kami adalah untuk memperkenalkan diri dan meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di Kelurahan Gunung Telihan, setelah menyampaikan maksud kami tersebut ibu seklur menerima dan memberikan izin untuk kami ber KKN di Kelurahan Gunung Telihan. Kemudian kami beranjak pergi dan pamit untuk pulang sekaligus mencari rumah untuk kami jadikan posko selama kami ber KKN, karena dari

kelurahan tidak bisa menyediakan tempat untuk kami jadikan posko. Ditemani dengan Bapak Alam selaku staf kelurahan kami berkeliling di lokasi sekitar kantor Kelurahan untuk mencari rumah ternyata hampir semua kontrakan di sekitar lokasi tersebut terisi, kemudian kami menemukan kontrakan yang kosong namun dengan kondisi hanya memiliki satu kamar sehingga mengharuskan kami yang laki-laki untuk tidur di ruang tengah, karena menjadi satu-satunya kontrakan yang memiliki lokasi yang strategis karena sangat dekat dengan kelurahan dan setelah menanyakan pendapat yang lain kami pun setuju untuk memilih kontrakan tersebut dengan menyewa selama 45 hari dengan biaya pribadi kami sebesar Rp. 1.500.000 . Setelah mendapatkan posko aku dan mail pun kembali ke Samarinda untuk keesokan harinya kembali lagi ke Bontang berangkat bersama rekan kelompok kami yang lain.

Keesokan harinya Tepatnya tanggal 19 Juli pagi-pagi kami berkumpul di Islamic Center Samarinda untuk mengumpulkan semua peralatan serta perkakas yang kami perlukan untuk di naikan ke mobil yang kami sewa untuk membawakan barang-barang kami. Setelah semua barang naik kami pun juga bersiap untuk berangkat ke lokasi KKN kami menggunakan sepeda motor, jarak tempuh yang biasanya 4 jam pada waktu berangkat kami itu terasa lebih lama karena selama di perjalanan kami banyak terjebak kemacetan dari program perbaikan jalan sehingga mengharuskan kendaraan untuk antri bergantian melewati jalan tersebut, alhasil kami pun tiba di posko ketika waktu Ashar, setelah tiba kami pun mulai merapikan posko dan menyusun semua barang kami, sehingga untuk hari pertama kami di lokasi KKN hanya berada di

posko untuk beristirahat dan mempersiapkan diri untuk kegiatan esok hari.

Keesokan harinya kami semua mulai melakukan kegiatan, yang pertama kami lakukan adalah mendatangi kantor Kelurahan untuk memperkenalkan kelompok KKN kami sekaligus bertemu langsung dengan Lurah dari Kelurahan Gunung Telihan, setelah berbincang dengan bapak Lurah kami pun melanjutkan kegiatan kami selanjutnya.

Untuk Minggu pertama agenda kami berupa silaturahmi mendatangi RT terdekat di sekitar kami sekaligus kami melakukan observasi terkait program kerja apa yang bisa kami jalankan selama kami melakukan KKN di lingkungan tersebut. Selain itu, kami juga mulai berkeliling daerah tersebut untuk mengenali potensi lain yang mungkin bisa kami kembangkan dan juga kami mulai memperkenalkan diri ke masyarakat sekitar. Di Minggu kedua adalah awal dari kesibukan kami, dengan berbagai macam kegiatan kami baik dari program kerja yang harus kami jalankan sesuai dengan tugas yang di berikan oleh kampus, maupun program kerja serta kegiatan yang kami kerjakan untuk membantu di lingkungan KKN kami.

Karena kegiatan kami banyak dilakukan di mushala, TPQ dan tempat lainnya yang di isi oleh anak-anak sehingga mereka sangat antusias terhadap kehadiran kami para mahasiswa KKN, jadi tu setiap mereka ketemu kami pasti manggilnya dengan sebutan kakak-kakak KKN, ya walaupun kami sudah memperkenalkan nama kami tapi mungkin penyebutan kakak-kakak KKN lebih simpel menurut mereka wkk.

Selain kegiatan bersama anak-anak yang masih kecil-kecil, kami juga di berikan pengalaman mengajar di SMK negeri 3 Bontang, eh bukan kami sih lebih khususnya mail dan Meri karena mereka dari prodi pendidikan agama Islam dan kebetulan di sekolah tersebut hanya memiliki satu guru untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk kami yang tidak ikut mengajar kami di arahkan untuk membantu dan menyiapkan pembentukan serta mendata buku di perpustakaan yang baru di bangun.

Memasuki Minggu berikutnya adalah waktu terpadat kami dengan berbagai macam kegiatan karena bertepatan dengan 17 Agustus, kami mulai sibuk mempersiapkan kegiatan tersebut mulai dari pembentukan kami sebagai panitia 17 an yang pelaksanaannya tidak hanya di satu tempat diantaranya di kelurahan, di RT 12, RT 15, dan di KUA Bontang Barat. Kemudian ikut serta membantu memasang umbul-umbul untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

Di sela kesibukan mempersiapkan kegiatan 17 an, kami juga melakukan kegiatan lain yaitu program kerja kami melaksanakan kegiatan gebyar Muharram yang mana kami adakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam bersama adek-adek dari TPA Al Multazam. Dalam pelaksanaan gebyar Muharram tersebut di meriahkan dengan berbagai kegiatan perlombaan di antaranya lomba azan, praktek sholat, Tartil, dan sambung ayat. Anak-anak di TPA tersebut sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang kami laksanakan.

Kami juga berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan fardhu kifayah di lingkungan KUA Bontang Barat bersama ibu-ibu mualaf yang berada di daerah tersebut. Dalam kegiatan tersebut turut hadir Bapak Camat Bontang Barat, Bapak Kepala KUA Bontang Barat.

Setelah semua kegiatan kami selesai, di Minggu terakhir sebelum pulang akhirnya kami bisa menikmati liburan sekaligus belajar, kami di ajak oleh Bapak Ramli ketua RT 29 untuk ikut ke kampung tihi-tihi yaitu sebuah kampung wisata yang letaknya di atas air, yang mana masyarakat nya hidup jauh dari hiruk pikuk perkotaan, masyarakat di sana bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani rumput laut.

Sebenarnya masih banyak pengalaman dan kenangan yang kami rasakan, tapi kalo di ceritakan rasanya tidak ada habisnya. Selain itu mungkin cerita ini juga tidak bisa menggambarkan seberapa berwarna nya KKN wkk, dengan segala masalahnya. Intinya KKN itu adalah pengalaman sekali seumur hidup bagi kami yang memberikan banyak pengalaman yang begitu berharga bagi kami.

Terimakasih kami ucapkan untuk semua yang terlibat, Bapak Rosman (Lurah), Bu Rini (seklur), Bapak Ivan (kasi pmk), Bu Rahma (kasi ekobang), Bapak Abdurrahman/ pak Acok (staf kelurahan), Bapak Alam (serta seluruh staf kelurahan yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu) Bu Rusmiyatun (RT 15), Bu Diah (RT 12), Bapak Ramli (RT 29), Bapak Diki (RT 10), Bapak Spto (RT 16), Bapak Edy (RT 21), Bapak Tukimin (takmir musholla Al Multazam), adek-adek TPA, adek-adek yang sering main dan bimbel di posko

kami serta masyarakat Kelurahan Gunung Telihan kami ucapkan begitu banyak terimakasih atas segala bantuan dan pengalaman yang diberikan kepada kami , serta kami juga memohon maaf atas segala kesalahan yang telah kami perbuat baik di sengaja maupun tidak.

Terkhusus untuk rekan-rekan KKN, aku meminta maaf kepada kalian semua karena selama pelaksanaan KKN dan menjadi ketua ada perbuatan ataupun perkataan yang menyakiti hati kalian, serta kurangnya aku dalam menjadi ketua kalian. Terimakasih juga aku ucapkan kepada kalian karena telah memberikan berbagai pengalaman berharga kepadaku dan atas semua kerjasama yang kalian lakukan sehingga pelaksanaan KKN kita bisa berjalan dari awal hingga akhir.

Penggalan Kisah

(Oleh: Ismailsyam)

Hari ke-6

Di hari Minggu saat itu, tidak ada pekerjaan dan juga tidak ada kegiatan yang ingin dilakukan, terasa sangat santai dan tidak ada beban. Saat bangun di pagi hari, setelah mandi dan gosok gigi, kelompok kami merencanakan untuk healing dengan mengunjungi suatu tempat yang berada di ujung kota Bontang dan juga sangat terkenal yaitu Bontang Kuala, Bontang Kuala Bontang Kuala adalah salah satu kelurahan di kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

Bontang Kuala atau sering disebut dengan singkatan BK dari orang daerah sendiri sering dikunjungi para wisatawan, biasanya orang ingin Nongkrong bersama teman-teman dan juga bersama keluarga sendiri, banyak para pedagang yang menjual jajanan-jajanan dan minuman dan juga ada makanan khas daerah bontang yang paling terkenal yaitu gami. Para Wisatawan menikmati pemandangan yaitu dengan melihat keindahan laut, merasakan angin yang sepoi-sepoi, dan juga melihat para nelayan sedang mencari ikan.

Tetapi saat itu kami mengunjungi saat siang hari dan disaat itu para pedagang dan para wisatawan tidak ada karena BK biasanya sering di datangi saat sore dan juga malam hari. Disaat kami sangat menikmati healing yang disertakan oleh pemandangan, suara ombak dan juga melihat para nelayan menangkap ikan.

Setelah beberapa waktu kami pun pulang dan beristirahat di posko, dan di lanjut pada siang hari melakukan rapat untuk kegiatan 17 Agustus. Setelah membahas mengenai kegiatan 17 Agustus kami pun pulang dan dilanjutkan di keesokan harinya.

Hari ke-7

Bom...bom... bommm!!!

Suara kaki rahma teman kami yang sering bangun di dini hari dan sering melakukan kegiatan disaat bangun, saat rahma berjalan sering terdengar seperti langkah raksasa yang membuat orang-orang di posko bangun dan ditambah omelan dan teriakan di paginya yang membuat orang lain bakal siap melakukan kegiatan di hari itu.

Setelah bersiap-siap kami pun jalan kaki menuju kelurahan untuk melakukan apel bersama orang-orang kelurahan, itu adalah apel pertama kami anak UINSI, saat itu sekretaris lurah menyampaikan "bawah malam ini akan diadakan acara yaitu lepas kenang masa atau jabatan lurah kita yaitu pak Rosman,S.H di acara malam hari" dan juga kami diperkenalkan oleh sekretaris lurah bu Rini dan juga disambut hangat dengan para staf kelurahan gunung Telihan.

Setelah apel kami pun ngobrol-ngobrol bersama orang kelurahan, dan saat itu ada yang menegur salah satu anggota kelompok kami yaitu ismail, disaat itu yang menegur adalah ketua RT.16, setelah ismail ngobrol dengan pak RT, teman kami menyampaikan kalau kita disuruh membantu kegiatan sekolah di SMKN 3 Bontang, dan dari diskusi tersebut seluruh anggota setuju untuk berpartisipasi membantu kegiatan di sekolah SMKN 3 Bontang, kegiatan yang dilakukan adalah mengajar dan juga membantu perpustakaan.

Saat siang hari kami pun ijin pamit untuk pulang. Sering terdengar pada Sore hari terdengar keributan anak yang ternyata sedang belajar, ternyata disana adalah tempat belajar anak-anak yang berada di luar sekolah yaitu les-lesan. Yang mengajar adalah

ibu warung di sebelah posko kami, dan kami pun meminta izin untuk melakukan kunjungan dan juga meminta izin itu berpartisipasi dalam mengajar anak-anak.

Setelah diizinkan dengan ibu warung kami pun memperkenalkan diri kepada anak-anak dan juga sekaligus melakukan pendekatan dengan cara membimbing anak-anak belajar. Kegiatan tersebut dari jam 2 sampai jam 5 sore setelah mengajar kami pun pulang. Kegiatan dihari ini sudah selesai dan dilanjutkan keesokan hari nya.

Hari ke-8

Dihari ini dimana kami sudah menepati janji untuk berpartisipasi dalam kegiatan di SMKN 3 kami berangkat pagi hari jam 7, sekitar 4 menit perjalanan dari posko menggunakan motor. Kami pun sudah hadir di sekolah dan berada di dalam lobby sekolah, dan kami meminta izin untuk bertemu kepada pak RT.16 yaitu bapak Sapto. Setelah bertemu pak Sapto menyampaikan untuk melakukan kegiatan pendataan perpustakaan dan juga mengajar di kelas untuk mata pelajaran PAI yang akan dilakukan oleh teman kita yaitu ismail dan meri. Saat itu kami pun langsung bertemu ibu mega yang mengurus keperpustakaan dan juga ibu sin yang mengajar mata pelajaran PAI. Semua bertemu guru masing-masing dan langsung melakukan kegiatan yaitu pendataan buku-buku di perpustakaan. Semua berpartisipasi didalam perpustakaan dan yang mengajar belum juga ikut karna jadwal mengajar akan dilakukan besok harinya.

Banyak gorengan yang disediakan saat kami mendata buku-buku perpustakaan. Saat jam 2 siang kami pun izin pamit kepada ibu mega untuk pulang dan beristirahat.

Kegiatan selanjutnya adalah menghadiri acara lepas kenang jabatan untuk pak lurah yang dilakukan pada malam hari.

Saat kami sudah bangun dari tidur siang dan bangun di sore hari kami pun siap-siap mandi dan juga sholat magrib di mushola. Setelah pulang dari mushola kami pun bersiap-siap untuk berangkat ke kelurahan dengan berjalan kaki untuk menghadiri acara.

Sangat ramai sekali dan juga banyak para staf dan juga para RT yang turut hadir dalam acara tersebut dan tidak lupa banyak sekali makanan yang disajikan untuk para tamu yang hadir.

Kegiatan tersebut penuh dengan haru di wajah para staf saat ditinggal dengan kepala lurah, setelah kegiatan tersebut di berakhir, dilanjutkan dengan adanya hiburan makan bersama dan juga nyanyi bareng bersama, orang-orang yang hadir ikut joget dalam hiburan malam dalam acara tersebut.

Setelah acara selesai tepat nya jam 12 malam kami pun pulang dengan mata yang sangat mengantuk dan juga sangat kelelahan.

Hari ke-9

Bangun pagi setelah itu mandi dan gosok gigi, siap-siap untuk berangkat ke sekolah SMKN 3, berangkat menggunakan sepeda motor, tidak jauh dari posko, kami pun sudah sampai jam 8 pagi di sekolah.

"Silahkan perpustakaan nya disana bisa langsung dibantu mendata".. ujar mega

Baik bu...

Kegiatan mendata buku di sekolah pun di kerjakan dengan baik oleh teman-teman.

Sudah beberapa lama kita mendata tidak lama datang bu mega memberi sarapan berupa gorengan dan teh. Setelah selesai kegiatan sekitar jam 1 siang kami pun ijin pamit pulang.

Waktu menunjukkan pukul jam 2 siang untuk melakukan kegiatan les-lesan di belakang posko kami, banyak anak-anak yang sudah hadir disana dan siap belajar.

Pukul jam 5 sore sekarang!

Waktunya kita pulang dan beristirahat untuk melakukan kegiatan di keesokan harinya.

Hari ke-10

Hari ini tidak jauh berbeda dari yang dilakukan di hari kemarin kegiatan kami.

Setelah bangun pagi dan sudah bersiap-siap kami pun berangkat ke sekolah untuk mendata buku lagi, pukul 7 pagi kami sudah sampai di sekolah, langsung menuju ke perpustakaan untuk mendata lagi.

Tidak lupa kegiatan kami selalu ditemani oleh gorengan yang disediakan bu mega, gorengan selalu tidak tersisa karena saat sebelum berangkat kami tidak sarapan.

Pukul jam 2 siang untuk pulang, ijin pamit kepada bu mega.

Hari ini kegiatan les belajar kami libur sehingga semua anggota bisa tidur nyenyak di siang hari.

Tidak ada kegiatan diluar untuk dikerjakan dari siang sampai malam hari, sehingga kami bersantai pada malam itu dan ngobrol bareng di dalam posko, hingga ngantuk terasa kami pun tidur.

Rangkaian Rasa

(Oleh: Indriani Ramadan)

Halo, perkenalkan nama saya Indriani Ramadan. Saya lahir di Sangatta tahun 2000 lalu dan saat ini kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan sekarang sedang memasuki masa-masa akhir perkuliahan. Sehingga sangat disibukkan oleh berbagai program bagi mahasiswa semester akhir yang disediakan oleh kampus. Berbagai program tersebut antara lain: KKN dan PKL. KKN sudah berlangsung sejak 18 Juli sampai 30 Agustus. Selama KKN ada banyak sekali kisah suka duka yang kebersamai kami. Ada kalanya kami ingin menyerah dan adakalanya pula ternyata kami mampu melampaui rasa ingin menyerah itu sendiri. Ternyata, sebanyak apapun yang membuat kami lelah, lebih banyak lagi hal yang membuat kami semakin bertumbuh menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Awalnya saya merasa tidak akan mampu menjalani KKN ini. Seperti ada bom besar di depan sana, begitu juga ketakutan-ketakutan saya. Saya merasa tidak tahu apa-apa soal KKN ini sama sekali. Saya mencoba mengatasinya dengan mencoba menonton tips dan trik KKN di youtube. Namun tetap tidak membantu sama sekali. Apakah saya menyerah? Tentu tidak. Apakah saya mundur? Jelas bukan pilihan. Saya tetap menjalani KKN saya walau miliaran rasa takut terus menghantui saya. Saya tahu bahwa saya hanya perlu melawannya, saya tahu bahwa saya hanya perlu terus menata langkah tak peduli sebesar apa rasa takut saya. Saya yakin ini adalah hal yang wajar dan masuk akal bagi siapapun yang harus melakukan sesuatu yang besar dan megah di dalam hidupnya. Bukankah itu berarti bahwa saya akan memasuki babak kehidupan

lain yang lebih menakjubkan? Maka saya siap, saya akan selalu siap untuk menghadapinya.

Kini masa KKN kami memasuki hari ke-11. pada hari tersebut, kegiatan kami masih sama seperti hari kemarin. Kami melakukan pendataan buku-buku di perpustakaan SMKN 3 Bontang. Awal mula dari kami diminta untuk mendata buku adalah karena pada saat itu kami belum memiliki proker yang harus kami kerjakan. Sehingga kami memilih untuk meluangkan waktu untuk membantu pendataan buku-buku di SMKN 3 Bontang sebelum di kemudian hari kami disibukkan oleh berbagai program kerja (proker).

Sejak pagi sekali, sekitar jam 6, kami sudah melakukan pengantrian mandi. Karena anggota kami terdiri atas 8 orang dan hanya memiliki 1 kamar mandi. Jadi kami harus mengambil waktu yang lebih ceoat untuk mulai mengantri mandi. Di sela-sela pengantrian mandi, ada 2 orang yang bertugas untuk memasak sarapan. Setelah semua selesai mandi dan sarapan, kami bergegas pergi ke perpustakaan SMKN 3 Bontang. Kami mulai melakukan kegiatan pendataan buku sejak jam 8 pagi.

Kami fokus sekali dalam mendata buku, karena satu kesalahan kecil saja bisa menyulitkan petugas perpustakaan. Kami harus mendata mengenai tanggal penerimaan buku, pihak instansi mana yang memberikan, di mana penerbitnya, tanggal berapa diterbitkan, siapa penulisnya, dan lain sebagainya. Kami harus membuat kolom-kolom terlebih dahulu agar lebih mudah dalam mendatanya. Kemudian sekitar jam 10 pagi, kami diberikan satu piring gorengan hangat. Bagi kaum rantauan seperti kami, tentu saja itu seperti menemukan harta karun di tumpukan longsor. Kami girang sekali. Lalu kami akan menghentikan pendataan kami sebentar dan menyantap gorengan bersama-sama. Sebenarnya, gorengan-

gorengan itu bagian dari penyemangat kami untuk melakukan pendataan buku di perpustakaan hehehehehe.

Setelah selesai makan gorengan, kami melanjutkan pendataan buku. Kami melakukannya sambil mendengarkan lagu, sesekali ikut bernyanyi, sambil rebahan, sambil bercerita dengan teman mengenai hari-hari kami selama KKN, dan lain halnya. Setelah jam 12 siang, kami akan kembali ke posko untuk sholat dzuhur, makan siang dan beristirahat sejenak.

Pada hari ke-12, kami tidak melakukan kegiatan apa-apa di luar posko. Karena pada hari itu Kelurahan Gunung Telihan sedang dilanda hujan besar yang mengakibatkan kami tidak bisa kemana-mana. Sebenarnya kami bahagia juga, karena akhirnya kami bisa mengistirahatkan badan dan berdiam diri di posko seharian penuh sambil bermain handpone lalu tertawa sendirian. Tentu ini bukan hal yang baik jika diteruskan, tapi jika dilakukan hanya sesekali tentu tidak akan menjadi masalah.

Kami benar-benar menghabiskan waktu seharian penuh di posko. Ada yang tidur, ada yang bermain handphone, ada yang saling bercerita, ada yang mencuci, dan banyak kegiatan lainnya. Kami benar-benar ingin menjadikan hari itu sebagai momen mengistirahatkan diri dan melupakan kenyataan bahwa ada banyak sekali proker yang belum dilaksanakan. Tentu kami tidak benar-benar melupakannya, hanya bercanda saja hehehehe.

Saya juga menghabiskan hari ini dengan banyak merenung. Ternyata ada banyak ketakutan saya yang tidak terjadi selama KKN ini. Buktinya saya bisa berbaur dengan teman-teman saya, membuat banyak cerita indah yang penuh suka duka, menghabiskan waktu bersama, mengerjakan program kerja, mengabdikan diri bersama-sama kepada masyarakat, dan banyak hal indah lainnya.

Benar sekali bahwa ketakutan yang saya rasakan sebelum melaksanakan KKN tidak sepatutnya menjadi penghalang. Justru sebaiknya menjadi pemicu untuk membentuk pribadi yang penuh dengan kehati-hatian sehingga mampu meminimalisir kesalahan. Tapi bukan berarti bahwa melakukan kesalahan adalah hal yang buruk. Hanya saja, jika bisa diminimalisir menjadi sedikit mungkin, mengapa tidak? Saya senang sekali ketika menyadari bahwa pada kenyataannya, saya sudah berjalan sejauh ini, menjauh dari banyak ketakutan yang sempat menyerang saya. Ingin saya memberi tahu seisi dunia bahwa ketakutan bukan kenyataan. Masih banyak peluang untuk tidak menjadikan ketakutan sebagai hal yang nyata.

Pada hari ke-13, kami melakukan kunjungan ke Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan). Kampung Masdarling telah digagas sejak September 2018 oleh masyarakat di Jalan Bukit Pasir RT. 26 Kelurahan Gunung Telihan. Saat itu, masyarakat tergerak dalam mengatasi masalah sampah di Kota Bontang seiring dengan tumbuhnya kepedulian terhadap lingkungan di Gunung Telihan. Untuk menegaskan tujuan gerakan tersebut, tercetuslah nama Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan). Nama ini dicetuskan guna memupuk dan menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan agar sehat, bersih, hijau, sekaligus mampu menopang perekonomian.

Pada awalnya, masyarakat melakukan swadaya dalam membangun Kampung Masdarling tersebut. Kerelaan untuk menggunakan biaya sendiri menggambarkan betapa tingginya kepedulian masyarakat Telihan terhadap lingkungan daerahnya sendiri. Disaat yang bersamaan, salah satu perusahaan di Bontang, yakin Badak LNG melihat adanya potensi dan peluang untuk mengembangkan kawasan Gunung Telihan menjadi

perkampungan yang memiliki wawasan konservasi lingkungan. Badak LNG kemudian berinisiasi untuk membantu dan memberikan dukungan dengan memberikan bantuan berupa rumah kompos, alat-alat pendukung kegiatan masyarakat, serta memberikan berbagai pelatihan untuk masyarakat. Berkat kegigihan masyarakat Gunung Telihan, pada 31 Maret 2019 Kampung Masdarling pun diresmikan oleh Badak LNG dan juga Walikota Bontang Neni Moerniaeni sebagai Kampung Wisata berbasis lingkungan.

Kampung Masdarling kini telah memiliki 9 program wisata. Bahkan kini Kampung Masdarling menjadi pilihan utama bagi institusi pendidikan mulai dari TK hingga SMA juga komunitas-komunitas di Kota Bontang sebagai tempat untuk gathering ataupun berwisata sambil belajar mengenai pelestarian lingkungan.

Adapun program wisata di Kampung Masdarling:

1. Wisata Edukasi Pertanian Organik (wisata yang paling populer)
2. Wisata Edukasi Pengelolaan Kompos
3. Wisata Edukasi Pengembangbiakan Vegetatif Buatan Tanaman Hias
4. Wisata Edukasi Pembuatan Kerajinan dari Botol
5. Wisata Petik Sayur dan Buah di Kebun
6. Wisata Sepeda Keliling Kebun dan Track Profesional
7. Wisata Selfie di aneka photobooth di Kampung Narsis (Wisata yang paling Populer)
8. Wisata Jalan Terapi
9. Wisata Kuliner dan Lokasi Gathering

Kampung Masdarling telah membuktikan keberadaannya mampu membawa dampak positif, baik bagi masyarakat Gunung Telihan maupun Kota Bontang. Salah satu manfaat yang paling

terasa ialah meningkatnya perekonomian warga setempat dengan berdirinya wisata edukasi di Kampung ini. Tak hanya itu, banyaknya pelatihan juga membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan Kampung Masdarling.

Keberhasilan menjadi program unggulan tak membuat pengelola Kampung Masdarling merasa puas. Mereka masih memiliki harapan untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan pelayanan Kampung Masdarling. Salah satunya adalah terwujudnya dapur bersih sebagai tempat untuk membuat oleh-oleh khas Masdarling yang memenuhi standar kebersihan juga mendapatkan pengakuan halal untuk setiap produknya. Dengan demikian produk oleh-oleh khas Masdarling ini dapat dipasarkan secara luas. Harapannya produk oleh-oleh khas ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Badak LNG berharap hadirnya Kampung Masdarling dapat menjadi ikon wisata dan kampung percontohan berbasis kesadaran lingkungan di Kota Bontang serta dapat direplikasi di seluruh kelurahan di Kota Bontang.

Selama kami melakukan observasi di Kampung Masdarling, kami merasa seperti menemukan surga dunia yang tersembunyi. Sebuah kampung di pinggiran kota yang benar-benar menjadikan alam sebagai sahabat dalam hidup. Kami melihat ada pendopo yang 100% terdiri dari barang-barang bekas dan memanfaatkan SDA untuk dijadikan berbagai macam barang-barang luar biasa. Kami lantas bersorak kagum bersama. Ternyata di era perkembangan zaman seperti ini masih ada kampung yang hidup kebersamaan dengan alam. Wow, kami kagum sekali.

Kami melanjutkan penjelajahan kami di Kampung Masdarling hingga pelosok kampung dengan mengendarai motor. Kami tidak ingin melewatkan momen sekecil apapun di kampung ini.

Lalu kami berfoto bersama di berbagai spot foto yang disediakan oleh kampung dan abadikan kisah perjalanan kami kali ini.

Pada hari ke-14, tepatnya pada hari Senin kami bersama para staff kelurahan melakukan apel pagi yang dipimpin oleh Bapak Lurah Gunung Telihan. Kami melakukan apel pagi dengan penuh khidmat dan berharap seluruh masyarakat Kelurahan Gunung Telihan diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan mereka.

Setelah apel pagi selesai, para staff berpencah ke ruangan mereka dan melaksanakan tugasnya masing-masing. Sedangkan kami para mahasiswa KKN memiliki tugas untuk mencetak dan menjilid proposal 17 Agustus sebelum disebarkan kepada perusahaan sekitar. Banyak sekali proposal yang harus dicetak. Tidak akan cukup melakukannya walaupun dikerjakan sehari semalam full. Jujur saja, perihal kegiatan 17 Agustus memakan waktu yang sangat banyak. Sehingga kami harus pandai-pandai mengatur pelaksanaan program kerja agar terlaksana semua. Akan tetapi bukan berarti kami menganggap bahwa kegiatan 17 Agustus ini menjadi penghalang dalam KKN ini. Justru berbagai macam kegiatan 17 Agustus yang diadakan ini menjadi banyak lembar kenangan yang memberikan warna-warna baru dalam kehidupan perkuliahan kami.

Selanjutnya, ketika malam hari kami membuka bimbingan belajar (bimbel) gratis untuk anak-anak SD di sekitar posko kami. Kegiatan ini dimulai sejak setelah isya' sampai selesai. Kami mengajar dengan penuh kebahagiaan. Kami tidak hanya ingin membagikan ilmu pengetahuan, tapi kami juga ingin membangun kebersamaan yang meskipun sangat singkat semoga tetap bisa memberi kesan di hati anak-anak semua.

Kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mengajar satu anak. Kami menerapkan ilmu pengetahuan yang kami dapatkan selama di kampus pada kesempatan kali ini. Kami benar-benar menjadi KKN ini sebagai wadah untuk mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang kami dapatkan selama berkuliah kurang lebih 6 semester di kampus.

Anak-anak terlihat begitu antusias dalam mengikuti kegiatan bimbel kali ini. Tentu kami merasa tambah semangat dalam mengajarnya. Belum lagi melihat mereka mengerti dan paham dengan cepat apa yang kami sampaikan, wah rasanya sangat tidak terdefiniskan sekali. Ada perasaan haru yang menyelimuti kami. Ternyata begitu ya perasaan megah yang seringkali dirasakan oleh para guru di luar sana ketika mengajari murid-murid mereka. Tak heran mengapa guru dijadikan sebagai salah satu pekerjaan mulia di dunia ini. Saya pribadi kemudian memandang guru sebagai profesi yang sama sekali tidak mudah. Bagi saya, menjadi guru berarti siap mengabdikan sebagian besar kehidupan diri untuk kemajuan bangsa. Dan itu bukan sesuatu yang mudah dan enteng, tetapi hal yang amat sangat besar dan berjasa bagi keberlangsungan pendidikan di muka bumi ini. Tanpa adanya guru, apalah arti kehidupan kita ini.

Ketika semua pemberian materi pengajaran selesai, kami mempersilakan anak-anak untuk pulang ke rumah mereka masing-masing sembari sedikit mengingatkan mengenai apa yang mereka pelajari malam ini. Lalu mereka meninggalkan posko kami sambil bersenda-gurau bersama teman-teman mereka. Ternyata masa paling indah dari hidup ini adalah masa kecil, ya? Kalau kata Tulus, masa kecil hanya sekali, masa muda hanya sekali, dan masa tua juga hanya sekali. Jadi hiduplah dengan sehidup-hidupnya pada hari ini.

Apapun yang terjadi, bagaimanapun hidup membenturkanmu, bagaimanapun hancurnya perasaanmu, bagaimanapun semesta meluluhlantakkan duniamu, tolong tetaplah hidup. Terserah demi apapun. Demi sesendok es krim, demi sesuap mie ayam, demi suara gemerincing uang recehan, atau apapun itu. Tolong hiduplah dengan sebaik-baiknya kehidupan.

Tak jarang kita merasa dunia begitu tidak adil pada kita. Seolah hanya kita yang luput dari keberpihakan hal-hal baik. Bagaimana jika kitalah yang tercipta untuk hal baik tersebut? Kitalah sumber kebaikan tersebut. Kitalah tempat di mana benih-benih kebaikan lahir. Jadi, jangan pernah menyerah dengan kehidupan. Selalu ada hal indah yang menyertainya. Kita sadar atau tidak, kita paham atau tidak. Selalu ada. Hidup selalu penuh dengan hal-hal baik yang menyenangkan. Jika kamu merasa duniamu menyebalkan, duduk dulu sebentar. Ada banyak hal baik yang baru akan terasa ketika kita mampu memaknai hidup lebih dalam lagi.

Pada hari ke-15, kami melanjutkan untuk mengurus proposal 17 Agustus. Namun pada hari tersebut kami tidak melakukan pencetakan dan penjilidan proposal, melainkan mengscan tanda tangan para panitia 17 Agustus untuk suatu keperluan. Selain itu, kami juga melakukan pelayanan di Kelurahan Gunung Telihan. Untuk bisa melakukan dua hal tersebut secara bersamaan, kami harus memecah menjadi dua kelompok. Setelah kegiatan selesai, kami pulang ke posko untuk beristirahat.

Singkat dan Penuh Makna

(Oleh: Meri Yanti)

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh hai perkenalkan nama saya Meri Yanti saya lahir di Kecamatan Muara

Ancalong. Saya anak terakhir dari empat bersaudara, saya salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) jurusan Pendidikan Agama Islam nah universitas tempat saya kuliah itu lebih dikenal dengan IAIN karena dulunya kampus kami bernama IAIN tetapi baru tahun ini yaitu tahun 2022 berubah menjadi UINSI. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah saya di semester 7 yang membawa saya untuk mengenal, mengerti dan menghargai perbedaan serta menjadi orang yang sabar. Mata kuliah ini menjadi salah satu pengalaman dan pelajaran yang sangat-sangat berharga bagi saya. Tempat saya kuliah yaitu di kota Bontang Barat tepatnya di Kelurahan Gunung Telihan, cerita ini saya mulai pada hari ke 16 dari sebelum shalat subuh yaitu pada pukul 04.00 dini hari. Kami sudah memulai kegiatan mengantri untuk mandi, satu persatu mandi hingga selesai dan setelah selesai mandi kami pun bersiap-siap untuk melaksanakan shalat subuh, setelah selesai shalat subuh kami bersiap – siap untuk sarapan. Karena sarapan kami sudah di siapkan oleh teman kami yang memang mendapat giliran piket pada waktu itu. Setelah selesai sarapan saya dan teman-teman saya berangkat ke sekolah SMKN 3 Bontang Barat di sana kami melakukan kegiatan pendataan buku di perpustakaan pada saat mendata buku di perpustakaan saya merasa sangat bosan karena di sana saya benar-benar sangat bingung cara mendata buku itu seperti apa mengingat pada saat mata kuliah manajemen perpustakaan saya belajar melalui zoom jadi tidak pernah praktik langsung mendata buku di perpustakaan. Setelah saya pikir-pikir saya gak bisa Cuma duduk diam dan hanya melihat teman-teman kerja mereka ini butuh bantuan saya mengingat kondisi perpustakaan pada saat itu baru saja pindah ruangan jadi buku-buku di sana sangat lah berantakan dan belum di susun serta belum

didata maka dari itu saya berinisiatif untuk membantu teman-teman merapikan buku.

Waktu terus berjalan dan kami pun sudah mulai kelelahan kami memutuskan untuk beristirahat sambil meminum dan memakan gorengan yang sudah disiapkan oleh Ibu mega makan gorengan adalah momen lucu karena pada saat makan gorengan kami semua malu-malu tidak berani makan padahal kami semua ingin sekali makan gorengan haha. Oia, ibu mega itu adalah stap yang bekerja di perpustakaan dan beliauah orang ke 2 yang kami kenal setelah Bapak Sapto dan Bapak Sapto adalah guru yang meminta kami untuk membantu di Sekolah SMKN 3 Bontang Barat membantu mendata buku di perpus dan membantu mengajar di kelas karena di sekolah SMKN 3 Bontang guru Pendidikan Agama Islam hanya ada 1 sedangkan di sana ada 14 kelas yang harus di urus dan Bapak Sapto juga mendengar info langsung dari ketua kkn kami bahwa di kelompok kami ada 2 orang yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam maka dari itulah beliau memutuskan untuk meminta bantuan kepada kami .

Ketika jarum jam sudah mengarah ke angka 12 kamipun bergegas pulang ke posko kami, kami mengambil air wudhu siap- siap untuk shalat zuhur setelah shalat kami memutuskan untuk beristirahat tidur siang karena ketika sore kami akan berbagi tugas sebagian memasang umbul-umbul untuk 17 san di rt 16 sebagian lagi membantu mengajar anak-anak TPA nasyid untuk kegiatan muharam kebetulan saya mendapatkan tugas mengajarkan anak-anak nasyid nah pada saat mengajar nasyid saya bingung bagaimana cara mengajar nasyid karena saya tidak pernah mengenal yang namanya nasyid namun karena saya mahasiswa kkn yang di tuntut

harus serba bisa sayapun belajar nasyid dengan cara menonton video nasyid di you tube. Setelah itu saya ajarkan kepada anak-anak sampai mereka bisa dan acara 1 muharam kami meriah dan seru loh hihi. Ternyata kkn itu manfaatnya banyak sekali dan bisa membawa saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi salah satunya shalat ketika di rumah saya sangat malas untuk shalat tapi ketika kkn alhamdulillah saya di pertemukan dengan teman yang membawa kebaikan yang selalu mengingatkan saya untuk shalat.

Lanjut hari ke 17 saya dan teman – teman ikut berpartisipasi dalam program kegiatan donor darah di kelurahan belimbing di sana ada banyak anak-anak kkn mulai dari mahasiswa UINSI dan mahasiswa UNMUL yang di tugaskan melakukan kkn di kota bontang kami di kumpulkan menjadi satu di kelurahan Belimbing disana kami mendengarkan sosialisasi tentang pentingnya donor darah dan semenjak hari itu saya menjadi paham bahwa mendonorkan darah itu bukan hanya sekedar membantu orang yang membutuhkan darah tetapi donor darah juga sangat penting untuk kesehatan, kata Bapak dan Ibu dokter setelah melakukan donor darah tubuh akan bekerja mengganti kehilangan darah yang terjadi. Donor darah akan menstimulasi produksi sel darah merah yang baru sehingga membantu menjaga kesehatan tubuh. Dan keesokan harinya saya dan teman – teman saya datang memenuhi undangan dari kelurahan, yaitu pihak kelurahan mengundang kami untuk mengikuti rapat persiapan acara 17 agustus taklupa pula kami disuguhkan dengan makanan yang enak salah satunya nasi goreng ibu rt 15 yang enak tiada duanya hehe rasanya jadi pengen ke Bontang lagi buat makan nasi goreng dan bakso bu rt. Setelah selesai rapat kami pun bergegas pulang untuk istirahat karena selama kkn waktu istirahat harus kami manfaatkan sebaik mungkin

jika tidak kami bisa drop karena terlalu sibuk dengan proker semenjak itu lah saya bisa memanajemeni waktu dengan baik saya bisa mengatur waktu kapan saya harus makan, cuci baju, tidur siang shalat dan mengerjakan proker selama kkn waktu saya tidak ada yang terbuang sia – sia misalnya seperti rebahan dan main hp terus menerus.

Pada hari berikutnya saya dan teman – teman mengikuti kegiatan diposiandu ibu rt 12 di sana saya mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru lagi disana saya di ajarkan bagaimana cara menimbang berat badan , mengukur lingkar kepala, mengukur tinggi badan hingga cara membujuk anak – anak yang rewel ketika hendak di timbang, diukur lingkar kepla, ditimbang berat badan. Dan saya juga baru mengetahui betapa pentingnya mengajak anak ke posiandu karena jika kita rutin ke posiandu kita bisa mengetahui tumbuh kembang anak serta bisa mencegah terjadinya stanting mengingat di Bontang angka stanting cukup tinggi. Disana juga saya bisa berinteraksi langsung dengan warga gunung telihan dan Alhamdulillah warga gunung telihan baik dan ramah – ramah disana warga sangat menghargai kedatangan kami khususnya warga yang bertempat tinggal di gang kali mutu respon mereka kepada kami sangat baik dan kami disana merasa sangat nyaman. Nah setelah selesai dari kegiatan posiandu dimalam hari kami lanjut ke rt 15 untuk membantu ibu rt beserta warga memasang umbul – umbul karena 17 agustus sudah mulai dekat. Lagi dan lagi saya mendapatkan ilmu pengetahuan baru yaitu tentang bagaimana cara memasang umbul – umbul mulai dari cara mengenali bagian atas dan bawah bendera , hingga cara mengikat bendera setelah selesai memasang umbul – umbul kamipun beristirahat sejenak sambil menikmati martabak yang disuguhkan

oleh ibu rt 15. Dan tak lupa pula kami bersenda gurau, oya hari-hari kami itu selalu diwarnai dengan senda guarau, mulai dari bangun pagi kami sudah mulai bercanda bareng dan ketawa bareng. Terutama teman saya yang bernama rahmadina orangnya begitu humoris bagi dina tiada hari tanpa ngelawak haha. Begitu banyak hal yang saya rindukan ketika kkn saya rindu teman-teman klompok kkn saya rindu tidur bareng, masak bareng, makan bareng, kepasar bareng, ke indomaret bareng, sampai malam mingguupun kami bareng terus sudh kaya anak kembar dah pkoknya hihi hampir di setiap moment kami selalu barengan ya walaupun terkadang kami suka ngambek- ngambekan karena berbeda pemikiran namun kami tetap bisa mengimbangi perbedaan dan Alhamdulillah kami bisa beradaptasi meski membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami watak teman-teman kami satu sama lain. Nah itulah sekilas cerita keseruan kkn saya dan masih banyak lagi cerita-cerita seru yang akan di ceritakan oleh taman-teman saya di chapter berikutnya. Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Sepenggal Kisah Tertinggal Rindu

(Oleh: Fatimah)

Halo teman-teman, ada pepatah pernah berkata tak kenal maka tak sayang, oke aku mulai dari perkenalan nama aku dulu yah, perkenalkan nama aku Fatimah. Aku lahir masih di Kalimantan timur kok, yaitu di sanga-sanga tahun 2002, memang umurku cukup muda dari teman-temanku yang lain, tapi alhamdulillah aku

bisa mengikuti mata pelajaran dari SD, MTS, SMK dan kuliah hingga saat ini. Saat ini aku berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, dan mengambil prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Memasuki semester akhir ini yaitu semester 7 banyak sekali program perkuliahan yang wajib mahasiswa ikuti yaitu program KKN dan PKL. Sebelum memulai program KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 juli-31 agustus, kami mempersiapkan berkas-berkas untuk mendaftarkan diri secara online termasuk aku. Setelah aku terdaftar sebagai mahasiswa KKN aku berharap dapat tempat KKN di daerah samarinda saja karena lebih dekat dengan rumahku. Tetapi mungkin sudah nasibku, aku dapat tempat KKN di bontang yaitu di gunung telihan. Jujur waktu itu aku nangis dan ingin pindah karena itu bakalan jauh banget dari orang tua, tapi aku memberanikan diri aku untuk tetap KKN disana, karena di kelompokku juga ada teman yang aku kenal jadi aku tidak merasa sendiri.

Tepat pada selasa tanggal 19 juli kami menuju kota bontang kelurahann gunung telihan, setelah sampai kami merapikan posko dan malamnya kami beristirahat. Awal-awal aku disana aku merasa satu hari disana itu seperti satu tahun, mungkin karena efek gak betah dan suasana baru yang akan aku dan teman-teman lewati setiap harinya. Tapi aku yakin diriku bisa melewati itu semua meskipun aku terkadang sedih, ingin pulang, dan ingin menceritakan diriku selama berada di bontang ke orang tuaku. Setelah melewati beberapa hari disana tidak terasa seminggu, dua minggu, tiga minggu sudah terlewati, aku berfikir ternyata aku bisa yah melewati masa-masa ini, masuk ke minggu keempat yaitu hari

ke 21-25 aku akan menceritakan segala kegiatan dan aktivitas yang aku dan teman-teman kerjakan selama berada di gunung telihan.

Hari demi hari berlalu, tidak terasa waktu berjalan dengan sangat cepat, yang awalnya kami merasa satu hari begitu lama kini semua itu kami rasakan begitu cepat. Tidak terasa kami sudah 21 hari berada di gunung telihan. Begitu banyak canda, tawa, haru dan drama yang sangat sulit untuk dijelaskan.

Diawali dengan hari senin kami beranjak dari tempat tidur untuk bersiap mandi dan sholat subuh tidak lupa setelah itu kami menyempatkan untuk sarapan. Setelah itu kami bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan rutin apel pagi di kelurahan gunung telihan. Tepat pada jam 7.30 kami berkumpul kami berkumpul bersama ibu lurah, seklur, para staff, kkn unmul, dan anak pkl di halaman depan kelurahan gunung telihan. Dalam apel pagi tersebut ibu lurah menyampaikan beberapa pesan-pesan dan visi misi kelurahan gunung telihan.

Lalu setelah apel pagi, ketua kami membagi menjadi 3 kelompok, yaitu dua wanita teman kami menjaga pelayanan di kelurahan gunung telihan. Dalam hal tersebut kami membantu para staff kelurahan untuk membantu segala keperluan masyarakat di kelurahan gunung telihan. Lalu dua laki-laki teman kami menyebarkan beberapa proposal kebeberapa toko-toko dan tempat lainnya untuk mencairkan dana kegiatan lomba 17 agustus di kelurahan gunung telihan.

Lalu empat orang wanita lainnya, mengikuti posbindu lansia yang diselenggarakan oleh ibu-ibu posbindu lansia dan pihak puskesmas

bontang barat di halaman masjid Al-Amin gunung telihan. Kegiatan tersebut dilakukan pada jam 9.00 pagi. Kami ikut membantu dalam kegiatan posbindu tersebut, dengan diadakan posbindu lansia tersebut, agar dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah lanjut usia, seperti orang tua. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: penimbangan berat badan lalu dicatat pada grafik indeks masa tubuh, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula, dan pemberian obat untuk orang tua. Acara tersebut dilakukan 2 kali dalam sebulan oleh ibu-ibu posbindu lansia dan pihak puskesmas bontang barat. Banyak orang tua yang ikut berantusias dalam kegiatan posbindu lansia hingga selesai pada jam 12.00 siang.

Setelah itu pun kami semua kembali ke posko untuk sholat dzhur, makan siang dan beristirahat. Pada malam harinya setelah magrib kami melanjutkan kegiatan lomba muharrom di TPA masjid Al-Multazam gunung telihan. Yaitu lomba pildacil dan tartil yang diikuti oleh anak-anak, pada lomba pildacil diikuti oleh anak-anak yang duduk di kelas 5-6 SD, lalu untuk lomba tartil diikuti oleh anak yang duduk di bangku SMP/MTS kami pun menilai mereka dengan sangat teliti. Mereka semua begitu besemangat dan berantusias dalam kegiatan lomba Gebyar Muharrom tersebut, tepat waktu isya kami selesai, dan kembali ke posko untuk beristirahat dan menyiapkan diri untuk hari esok.

Hari senin pun berlalu tidak terasa sudah hari selasa, memasuki hari ke 22 kami kembali menjalankan aktivitas kami seperti biasa. Di pagi itu kami mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan di pendopo kelurahan gunung telihan. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh pihak puskesmas bontang barat. Kami ikut

membantu seperti membantu menimbang berat badan, tinggi badan dan mencatat tensi darah, gula darah dan lainnya di buku kesehatan lansia. Pada kegiatan tersebut banyak masyarakat khususnya ibu-ibu dan orang tua yang sudah lanjut usia seperti nenek-nenek ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut hingga selesai.

Lalu pada sore hari nya setelah ashar ketua kami membagi menjadi 3 kelompok, yaitu ketua dan wakil ketua kami ikut membantu warga rt 12 memasang umbul-umbul di kawasan lingkungan rt12 dalam memeriahkan 17 agustus. Lalu tiga orang wanita membuat proposal di rumah ibu rt12 yaitu ibu diah. Mereka membuat rencana kegiatan susunan acara dan susan dana yang akan diperlukan dalam kegiatan lomba 17 agustus. Lalu tiga orang lainnya, kami ikut membantu para ustadzah membungkus hadiah dalam kegiatan lomba Gebyar Muharrom.

Pada malam harinya setelah magrib kami semua berkumpul di TPA masjid Al-Multazam dalam rangka acara penutupan lomba Gebyar Muharrom. Pada acara penutupan tersebut ketua kami menyampaikan beberapa pesan-pesan, dilanjutkan para ustadzah dan pengurus masjid. Setelah itu penampilan dari anak-anak TPA untuk menampilkan nasyid, mereka sangat pandai dalam menari dan bernyanyi, hingga kami memberikan tepuk tangan yang meriah untuk mereka. Selanjutnya ketua kami, para ustadzah memberikan hadiah dan sertifikat penghargaan kepada anak-anak yang menang dalam lomba Gebyar Muharrom, mereka begitu Bahagia walau dengan hadiah yang sangat sederhana. Lalu pada sesi terakhir kami melakukan sesi foto bersama anak-anak TPA, para ustadzah dan pengurus masjid, untuk dijadikan dokumnetasi

sekaligus kenang-kenangan. Tepat sebelum isya acara tersebut selesai, lalu kami kembali ke posko untuk beristirahat

Tidak terasa sudah memasuki hari rabu, memasuki hari ke 23, di pagi itu kami segera bangun tidur, sholat subuh dan sarapan pagi, lalu kami bersiap-siap untuk melakukan aktivitas pada hari itu. Di pagi itu dua orang wanita teman kami ke kelurahan untuk menjaga pelayanan di kelurahan gunung telihan. Tepat pada jam 07.30, dua teman kami menjaga pelayanan di kelurahan gunung telihan. Dalam hal tersebut kami membantu para staff kelurahan untuk membantu segala keperluan masyarakat di kelurahan gunung telihan.

Lalu enam orang lainnya, kami ikut menghadiri acara BPOM di BPU kecamatan bontang barat. Dalam acara tersebut membahas mengenai pencegahan makanan beracun, narasumber dalam acara tersebut yaitu salah satu anak karang taruna. Banyak masyarakat yang hadir dalam acara tersebut termasuk knn unmul juga hadir dalam acara tersebut. Kami mengikuti acara tersebut hingga acara selesai. Siang harinya kami membuat serbuk bubuk jahe merah sebagai bahan percobaan UKM kami, sebagai bahan percobaan dalam bahan UKM kami. Karena kami banyak kekurangan alat masak, jadi kita berinisiatif untuk meminjam dengan ibu rt 12 dan ibu rt 15 seperti wajan dan blender. Setelah serbuk bubuk jahe merah itu selesai, kami membagikannya ke ibu rt 12, ibu rt 15 dan warga sekitar dekat posko kami. Pada malam harinya kami kembali melanjutkan pemberian nomor pada kupon dorprize 17 agustus. Karena kami kelelahan dengan banyak aktivitas akhirnya kami ketiran dan melanjutkan kembali hari esok.

Pada hari Kamis, memasuki hari ke 24, di pagi itu kami dan seluruh mahasiswa KKN UINSI yang berada di Bontang diundang untuk menghadiri acara temu alumni dan supervisi yang diadakan di Kemenag kota Bontang pada jam 08.00 pagi. Tepat pada jam 7.30 kami bersiap menuju ke Kemenag kota Bontang, setelah sampai disana, kami dan seluruh mahasiswa lainnya dipersilahkan untuk masuk ke aula Kemenag. Tepat pada jam 8.00 acara temu alumni dan supervisi mulai dibuka, pada saat itu moderator dan pembacaan ayat suci Al-Quran di bawakan oleh mahasiswa KKN. Acara tersebut dihadiri oleh beberapa alumni mahasiswa UINSI dan dihadiri oleh bapak H. Suriansyah, S.Ag, M.Pd selaku kepala biro UINSI Samarinda. Dalam acara tersebut, kami mendengarkan penyampaian dari bapak H. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd selaku alumni UINSI Samarinda, mengenai materi “Peran Pemerintah dalam Rumah Ibadah ramah Anak”. Kemudian dilanjutkan penyerahan buku dari bapak Harono, S, Ag selaku kepala KUA Bontng Utara kepada bapak H. Suriansyah, S.Ag, M.Pd. acara tersebut sangat meriah, dan alhamdulillah berjalan dengan lancar hingga selesai. Setelah itu kami melepas rindu sejenak dengan kawan-kawan yang kami temui di Kemenag Bontang.

Setelah acara tersebut selesai kami pun pulang, karena sudah siang hari dan kami belum makan dari pagi akhirnya kami pun singgah untuk makan siang di warung makan yang berada di tanjung laut, salah satu kelurahan yang berada di Bontang. Setelah selesai kami kembali ke posko, lalu tiga orang wanita teman kami, pergi ke kelurahan untuk mengedit dan memberikan nomor pada kupon dorprize 17-an yang akan diadakan oleh kelurahan gunung telihan. Ada kejadian yang tidak mereka harapkan yaitu lampu tiba-tiba padam dan akhirnya mereka memutuskan untuk kembali ke posko

untuk lanjut mengerjakan kupon dorprize di posko. Lalu tiga orang wanita lainnya, kami menuju kua Bontang barat untuk bertanya tentang pelatihan fardu kifayah yang akan dilaksanakan pada hari Jumat besok. Setelah kami selesai bertanya-tanya dengan ibu Sundari selaku staff kua Bontang barat. Kami izin pamit untuk kembali ke posko, setelah sampai ke posko kami berdiskusi tentang acara pelatihan fardu kifayah yang diadakan besok pada hari jumat. Lalu pada malam harinya setelah magrib, kami semua kembali melanjutkan mengedit dan memberikan nomor di kupon dorprize hingga kami kelelahan dan melanjutkannya esok hari. Setelah itu kami kembali beristirahat untuk melanjutkan aktivitas di hari esok.

Pada hari jumat, memasuki hari ke 25, kami kembali melanjutkan aktivitas kami. Di pagi itu kami tidak mandi hanya cuci muka dan gosok gigi saja, karena kami ikut membantu satpol PP, ibu lurah, sekur dan para staff kelurahan untuk membersihkan kawasan sekitar rt 20. Pagi itu pun tepat pada jam 6.40 pagi, kami bersiap menuju masjid Al-jihad untuk berkumpul disana. Kami menunggu sangat lama, hingga ketua kami berinisiatif untuk mengecek wa pak ifan, salah satu staff kelurahan, karena takutnya kami salah tempat. Sekitar beberapa menit kami masih menunggu dan akhirnya kami mencari tempat itu sendiri, tapi karena kami bukan orang bontang jadi kami bingung dan akhirnya kembali lagi ke masjid Al-Jihad. Setelah sekian lama ada mobil satpol pp dan mobil kelurahan, akhirnya kami pun mengikuti dan sampai pada tempat tersebut. Setelah sampai kami bersiap untuk membantu mereka dengan membersihkan rumput-rumput liar di pinggir jalan dan selokan kami sangat senang karena bisa ikut membantu hingga selesai.

Pada siang harinya, setelah sholat jumat kami lanjut ikut menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan praktek fardu kifayah di TPQ Al-Marrotain kecamatan Bontang Barat. Dalam acara tersebut dihadiri oleh bapak H. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pdselaku narasumber diacar tersebut, ketua kua, staff kua Bontang Barat, dan ibu-ibu muallaf. Dalam pelatihan fardu kifayah tersebut melakukan praktek seperti memandikan jenazah, memandikan jenazah, mensholatkan jenazah, dan menguburkan jenazah. Karena kegiatan tersebut untuk ibu-ibu muallaf, jadi salah satu teman cowok kami yaitu mail dijadikan sebagai obyek mayat untuk praktek pelatihan fardu kifayah agar lebih mudah untuk dipahami. Kami, para staff kua bontang barat dan ibu-ibu muallaf lainnya sangat memperhatikan pada saat proses tersebut berlangsung hingga selesai. Bagi kami itu merupakan salah satu ilmu yang sangat bermanfaat untuk kami dan beruntungnya kami bisa ikut dan hadir dalam parktek pelatihan fardu kifayah di siang itu. Tidak terasa sore hari pun hadir, setelah acara tersebut selesai kami meminta izin untuk melakukan sesi foto bersama sebagai dokumtasi dan kenang-kenangan, dan kami pun izin pamit setelah itu.

Malam hari pun menjelang, setelah magrib kami diundang oleh ibu rt 12, untuk ikut menghadiri rapat mengenai lomba 17 agustus yang bertempat di jl. Kalimutu. Semua panitia hadir termasuk ibu rt 12, dalam acara tersebut membahas mengenai pembagian beberapa panitia-panitia yang bertugas dalam acara lomba 17 agustus, membahas juga lomba-lomba apa saja yang akan diadakan dan ada juga lomba untuk suami istri, lalu membahas mengenai dana yang sudah ada dan nantinya digunakan untuk membeli segala alat-alat

yang diperlukan dalam lomba 17 Agustus. Acara tersebut berlangsung dengan lancar hingga selesai. Setelah acara tersebut selesai kami pun kembali ke posko untuk beristirahat dan mengisi daya untuk hari esok.

Manakib KKN di Kelurahan Gunung Telihan

(Oleh: Rahmadina)

Hay perkenalkan aku Rahmadina, ya tentunya aku baru pertama merasakan dunia perkuliahan kalau dibilang senang si ya senang banget lah ya. Pasti diluar sana banyak juga orang-orang yang tentu pengen ngerasain gimana sih rasanya duduk dibangku kuliah. Alhamdulillah aku bisa ngerasain hal itu <3. Itu kisah senang nya dulu ya guys, kalo kisah sedikit duka nya adalah pas pertama masuk

di perkuliahan bener-bener gatau apa-apa, dipikiran aku oh iya mungkin asyik heheh ngebayanginnya kaya di ftv gitu, dan ternyata taraaaaa makjrenggggg.... jauh dari ekspetasi, di perkuliahan tentu kita udah lepas ya dari masa dimana kita selalu diberikan materi pembelajaran oleh guru, ustadz, ataupun ustadzah.

Nah yang membedakan saat di sekolah dan perkuliahan itu kita tentu diajarkan lebih mandiri, bertanggung jawab atas keputusan yang telah kita tentukan sendiri, misalkan contohnya gini ya, kita bakal ditunjuk untuk menjelaskan materi di depan kelas kepada teman-teman kita dan disitu pula ada dosen yang memantau kemampuan kita. Hehehe yaudah deh ya guys sampai disitu aja prolog kali ini, aku mau lanjut menceritakan hal-hal menarik ataupun ya sebaliknya aoakah ituuu? Ya tentunya hal-hal yang tidak menarik bakal aku ceritakan juga disini. Selamat membaca semoga terhibur yaaa ☺

Oiya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang berlokasi cukup jauh dari rumah ataupun tempat yang familiar bagi aku, mau tebak dimana aku dapet lokasi KKN! Hayooo dimana ya aku dapet lokasinya, sampai bisa aku bilang kalo itu cukup jauh bahkan jauh banget hehe. Nah aku bakal kasih tau kalau aku dapet lokasi di bontang, wah pertama kali yang ada dipikiran aku ishyyy, kok jauh banget sih lokasinya, tahan ga ya jauh banget loh ini karena kan diluar samarinda ya, tapi gapapa deh dicoba dan diterima dengan legowo asik bet gatuh bahasanya xixixi. Hehe digapapa in aja padahal sudah overthinking banget anaknya huffftttt....

Tapi alhamdulillah nya di kelompok KKN ini yang jumlahnya 8 orang mungkin ada sekitar 3 orang yang memang aku kenal dan berteman baik mulai dari zaman maba atau semester 1. Kan dibalik kita takut, ga senang, atau hal-hal yang seperti itu Allah juga ngasih solusi xixi jadi bersyukur lagi masyaallah. Oiya sebelum hari H keberangkatan kami sempat untuk ketemu dulu untuk tau satu sama lain, oh ini loh teman-teman kamu selama 45 hari di kampung halaman orang, dan alhamdulillah mereka baik-baik.

Okay kita lanjut aja kali ya emang ga cape apa ya baca prolog mulu dari tadi, padahal udah bilang udahan tapi masih dilanjutkan heheh, maaf yaaa aku suka banget cerita, apalagi cerita gini kaya banyak aja cerita yang kemarin-kemarin harus banget diceritain, oke deh kali ini beneran prolog nya di setop dulu mari kita membahas beberapa kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Kelurahan Gunung Telihan.

Dimulai dari mana ya kira-kira supaya aku ataupun kalian yang bacanya enjoy, hikss jadi bingung 🤔. Yaudah mari kita mulai dari kegiatan kami diantara 5 kegiatan yang aku bakal ceritain mungkin ini yang pertama ya, kami mengikuti kegiatan senam sehat yang mana senam tersebut dihadiri oleh bapak ibu yang sudah bisa dibbilang lansia, oh iya lansia itu kependekan dari lanjut usia hehe oiya maaf ya kalau udah tau, disini aku Cuma mau memperjelas, takut ambigu soalnya heheh. Pada hari di lakukan senam sehat tersebut tidak banyak yang hadir ya mungkin bapak ibu lansia tersebut memiliki kesibukan lainnya (kan kita harus husnuzdan ya guys).

Mereka sangat antusias banget dengan gerakan-gerakan senam yang telah di peragakan oleh mba-mba yang didepan (aku gatau itu apa namanya soalnya hehe), sekitar 30 menit melakukan senam yang tentunya disembari oleh ketawa-ketawa, karena gerakan senam nya lucu tentunya yang membuat hal tersebut lucu selain gerakannya yaitu lagunya, tau gak lagunya itu sikok bagi duo hehe jadi nuansa senam itu gak terlalu tegang melainkan enjoy, hehe kalau diingat-ingat jadi kangen deh sama suasana disana.

Lanjut yuk ke kegiatan kedua yang bakal aku jelasin. Nah kan ini kami udah berhasil ya melewati KKN di bulan juli selama kurang lebih dua minggu, selanjutnya memasuki bulan yang sangat meriah, yaitu apaaaa? Yups bener banget, bulan agustus. Kita semua tau kan kalo bulan agustus sangat meriah dan semarak untuk acara kemerdekaan republik indonesia atau ulang tahunnya indonesia yang ke-77. Masyaallah ternyata sudah lama sekali bukan negara kita ini berjaya.

Nah kami mendapat tugas dari kelurahan untuk bersedia menjadi panitia, selain jadi panitia kami juga di minta untuk membantu membuat kupon doorprize untuk warga yang melakukan kegiatan jalan santai di kelurahan gunung telihan, mau tau gak berapa kupon doorprize yang kami buat, pasti kalian bakal kaget sih atau ya biasa aja kali ya heheh, nih aku kasih tau berapa kami disuruh membuat kupon tersebut, yaitu sebanyak 2000 kupon doorprize wah mantep ya kan, pegel-pegel gak tuh tangan buat nge print nge-edit nomor doorprize nya, bahkan nge gunting in kupon nya. Tapi walaupun itu hal yang membuat beberapa diantara kami ya pastinya dan tentunya aku juga ngeluh hehehe, tapi sumpah asyik banget. Dari hal-hal tersebut kita bisa kenal

orang-orang kelurahan lebih dekat, dan tentunya sayang sama kami semua.

Kegiatan ketiga kami yaitu, melakukan rapat bersama bapak-ibu rt di kelurahan gunung telihan, oiya kalian tau ga sih berapa banyak rt disana? Nih aku kasih tau ya disana itu ada 30 rt, wah banyak banget kan, beda banget sama di samarinda, tapi uniknya itu disana rt nya deket-deket, misalnya 5 rumah rt 12 nah di gang sebelah itu udah rt 27. Oiya rt disana juga ga berurutan jadi hampir kewalahan untuk mencarinya. Karena pada dasarnya kami semua 8 orang yang ada di kelompok ini tuh gak ada sama sekali orang bontang, jadinya kita tuh ya planga-plongo doang heheh lucu juga yaaa tapi mengasyikkan dan tentunya berkesan banget di hati <3.

Selama rapat berlanjut kami juga bersama anak-anak dari Universitas Mulawarman yang ber KKN dilokasi yang sama dengan kami, beda nya mereka sudah lebih dulu melakukan KKN dilokasi tersebut. Tapi mereka baik-baik banget dan juga ramah, ohiya btw mereka semua rata-rata dari bontang, jadi ya lokasinya cukup familiar bukan? Tapi gakpapa loh kan kita KKN jauh itu justru mencari pengalaman, baik itu dengan tempat yang kita baru kunjungi, orang-orang yang baru kita temui, ataupun yang sejenisnya. Dan aku ngerasain banget kok hal-hal yang berkesan dan yang membekas dihati.

Yuk kembali ke topik, rapat tersebut menjelaskan bagaimana sistem yang bakal dilakukan pas di hari H acara semarak HUT RI ini di kelurahan gunung telihan, dan apa saja lomba yang akan diadakan pada saat acara kemerdekaan tersebut. Mulai dari hal-hal perlombaan ataupun seperti legiatan jalan santai, para staff

kelurahan ditunjuk untuk menjadi salah satu penanggung jawab dari setiap event yang dilakukan, dan tentunya kami juga diberikan tanggungjawab ya guys.

Mari kita lanjutkan pembahasan untuk kegiatan keempat yang kami lakukan di kelurahan gunung telihan, oiya guys pada hari setelah penunjukkan panitia dan diberikan tugasnya masing-masing, setiap hari kami melakukan pemberian nomor untuk doorprize jalan santai, karena kupon tersebut cukup banyak dan tentunya membutuhkan tenaga yakan hehe, jadi kami menyicil kupon setiap hari sedikit demi sedikit, hal tersebut kami lakukan kadang di kelurahan dan kadang juga di posko, dan ya akhirnya kupon tersebut selesai tepat waktu dan lebih tepatnya sebelum waktu yang diberikan. Karena setelah menyelesaikan kupon tersebut kami mulai menghias pendopo, menyiapkan hadiah untuk peserta yang akan memenangkan lomba yang telah disediakan, dan juga doorprize untuk para peserta yang ikut serta didalam kegiatan jalan santai.

Hehe oiya guys kalian mau dengar gak sih cerita lucu dari aku, pliss mau aja yaa hehe, jadi tuh selama bulan agustus itu kan pada rame-rame nya menyiapkan acara agustus an, nah kan disana itu rt nya kan banyak ya, jadi setiap rt itu rata-rata melakukan kegiatan agustus an. Jadi, kami itu selalu di undang untuk hadir diacara tersebut, mulai dari rapat, atau sekedar hadir aja gitu sebagai tamu lah ya bahasanya hehe.

Dan selama bulan agustus juga kami itu bisa dibilang jarang masak di posko, karena ya hampir setiap hari kami makan nya dikasih dari warga, kan baik banget yaaa mereka disana, salah satunya yang

paling bikin kami senang adalah Nasi Padang hehe, kadang bisa gitu satu minggu makan nasi padang dan itu terus menerus, ataupun nasi kotakan lainnya, kue-kue gitu lah yaaa hehe kira-kira asyik ga ya kisah selama KKN ini untuk di baca, kalau aku pastinya asyik banget parah sih, tapi kalau ditanya mau gak KKN dua kali. Hehe gak dulu deh kita harus selesaikan skripsi dan wisuda tepat waktu ya guys, tolong diaminin dong hehe, yang nge-amin in makasih banyak yaa dari aku. Itu ceritanya ya guys, udah mau bahas kegiatan lainnya dulu deh bye-bye, nanti dilanjut diakhir kisah-kisah nya yaaa, pantengin pokoknya dan dibaca sampai habis supaa ketemu sama kisah selanjutnya okay.

Malam itu kami diundang untuk menghadiri pembukaan untuk acara 17 agustus an di Rt.12 (Ibu Dyah), dan acara tersebut berhasil dilaksanakan pada malam itu, ibu rt mengundang bapak camat bontang barat sebagai sambutan untuk melakukan kegiatan agustusan di rt tersebut. Acara dilakukan seperti biasa seperti adanya warga yang ikut serta meramaikan pembukaan, mendengarkan lagu-lagu jawa karena di rt tersebut banyak orang jawa soalnya hehe.

Sebelum malam acara pembukaan tadi dilakukan, ibu rt juga memanggil kami untuk membantu melakukan pemasangan umbul-umbul di sekitar rt 12 tersebut, kami yang perempuan bertugas untuk mengikat kain nya saja ke tiang yang telah tersedia, dan para laki-laki dan bapak-bapak yang bertugas untuk membawa serta mengangkat tiang umbl-umbul tersebut untuk di pasang di rt 12. Dan setelah pemasangan umbul-umbul tersebut tentunya kami diberikan logistik, hehe betapa menyenangkan sekali bukan.

Selanjutnya teman kami Rahmah ditelepon oleh ibu rt 15 (Ibu Rusmiatun) untuk apakah itu, ayo coba tebak?

Kami juga disuruh hadir di pembukaan agustus an di rt 15, da waktunya ternyata bertabrakan tapi ibu rt nya bilang nggak papa setelah dari rt 12 baru kalian kesini, wah kami sangat senang sekali karena adanya kami itu seperti sangat dihargai disana, terimakasih ya bapak dan ibu. Sampai di tempat tersebut kami disambut oleh ibu dan ibu langsung menyuguhkan makanan, padahal kami di rt sebelumnya juga sudah diberikan makanan bahkan dibawain bekal buat balik, tapi apa boleh buat, kami adalah anak-anak yang sangat menghargai ibu (padahal juga pengen makan xixi) dan tentu saja makanan nya sangat nikmat, setelah menikmati logistik yang disediakan oleh ibu.

Kembali membahas kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan yang ke lima, malam sebelumnya, ibu berpesan kepada kami untuk menghadiri dan ikut serta didalam acara agustus an yang diadakan oleh di rt 15, dimulai dari pagi nya yaitu kegiatan jalan santai, lalu siangnya melakukan perlombaan untuk anak-anak seperti menggambar dan lain-lain. Lalu sorenya dilanjutkan oleh para ibu-ibu melakukan perlombaan voly, benar-benar sangat asyik menyaksikan kekompakan para warga-warga disana.

Oiya di rt 15 juga mengadakan doorprize untuk kegiatan jalan santai, dan kami anak-anak KKN, mendapatkan juga kupon tersebut, dan asyiknya itu saat pengumuman nomor kuponnya. Heheh kami semua ber 8 mendapatkan doorprize, mulai dari sabun cuci, sunlight, mangkok, bahkan beras yang mana hadiah-hadiah tersebut sangat berguna bagi kami, beras sih yang paling berguna

karena untuk menyambung kehidupan heheh. Nah mungkin ini aja ya guys yang bisa aku jelasin dari kegiatan-kegiatan kami disana, kisah-kisah lainnya mengenai kegiatan kami bisa dibaca dicerita teman-teman aku yaaa.

Untuk bagian terakhir, disini aku mau ceritain orang-orang yang sangat baik banget hehe sama pengalaman yang aku dapetin selama di kampung orang, kok melow yaaa nulisnya.

Untuk pengalaman yang aku dapeting yang pertama, aku disana dilibatkan betapa kita harus menjaga kesopanan terhadap orang lain, mulai dari hal apapun itu sekalipun itu hal kecil, ataupun kita harus baik, gak boleh semena-mena dengan hal apapun, misalnya kita kan gak tau ya gimana orang sana yang tentunya kita gak kenal.

Disana itu banyak kok orang muslim nya, tapi gak menutup kemungkinan juga ada yang nasrani ya guys, jadi hari-hari atau minggu-minggu pertama itu kita hampir bingung gimana ya membedakan orang muslim dengan yang tidak, lalu kami diberitahu bahwa rata-rata orang muslim yang berada di daerah itu pasti menggunakan hijab. Nah mulai dari situ kami udah sedikit mengetahui oh gini loh orang-orang disana, oh iya guys orang-orang disana itu rata-rata semua pada kerja gitu, baik itu suami istri. Jadi kalau dibilang orang sana itu susah ditemuin karena ya mereka mungkin ada hanya malam, dan tentunya mereka juga pasti menggunakan waktu tersebut untuk mengistirahatkan badan, agar esok kembali bertenaga.

Orang-orang kelurahan gunung telihan pada baik-baik banget ih, jadi kangen hehe. Kalau lagi bertugas untu jaga gitu ya di kelurahan kadang suka ketawa, karena ada beberapa orang yang bikin suasana di tempat kerja itu tidak suram dan tegang, pelayanan disana juga sangat baik, ramah tentunya. Ada beberapa staff yang senang banget jailin aku sama temen aku nama nya pak aco, beliau adalah orang yang paling humble dan hangat, walaupun jail tapi sebenarnya ga gitu kok, beliau sayang tapi ya gitu lah ya guys, semoga bisa dipahamin heheh. Pak ivan juga beliau adalah dosen pembing lapangan, yang selama di sana kami selalu diarahkan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat, beliau termasuk orang yang sibu guys, karena sering diundang untuk menjadi Mc, sampai bapak digelari oleh staff kelurahan yang lain sebagai “Mc kondang nya bontang” .

Hal-hal tersebut yang membuat suasana menjadi berkesan bagiku dan merindukan hal-hal lucu dari bapak-bapak tersebut, terimakasih bapak sudah menerima kami dengan senang hati, dan ketika kami berpamitan dilepaskan dengan haru, sekali lagi terimakasih dari lubuk hati ini, terimakasih juga kepada kalian yang membaca cerita ini aku harap tidak membosankan ya hehe, aku pamit yaaa selamat menikmati dan membaca kisah aku dan teman-teman kelompok ku selama melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Gunung Telihan.

Sepenggal Kisah Mengukir Pengabdian di Kota Taman

(Oleh: Jamiatul Mukaromah)

Bismillah. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Halo, perkenalkan nama saya Jamiatul Mukaromah dan lebih akrab di sapa Mia. Saat ini saya sedang berkuliah di UINSI Samarinda dan saya mengambil jurusan Hukum Tata Negara fakultas Syariah. Saya sangat gembira bisa berkesempatan mengikuti kegiatan KKN yang diadakan oleh LP2M UINSI Samarinda dengan berbagai Tema yang dibawakan.

Dikarenakan kegiatan KKN ini merupakan ajang bergensi yang bersifat wajib bagi setiap mahasiswa maupun mahasiswi yang sedang menempuh Sarjana di kampus UINSI Samarinda maka

dengan itu kegiatan ini sangatlah berharga dan berarti sebab hanya dapat dialami sekali dalam seumur hidup. Maka dari itu saya sangat memanfaatkan kegiatan KKN pada tahun 2022 ini dengan melakukan semua nya yang menjadi tugas maupun kewajiban saya sebaik-baiknya.

Lokasi yang saya dapatkan untuk melaksanakan KKN ini ialah kota Bontang tepatnya di Kelurahan Gunung Telihan.

Pada penyusunan Book Chapter kali ini saya mendapatkan bagian untuk memaparkan sekaligus menceritakan kisah dalam proses pengabdian di kota Taman. Yap, Kota Taman merupakan julukan bagi Kota Bontang karena dikenal dengan banyak nya Taman yang terdapat di kota Bontang serta kondisi alam yang masih Asri yang penuh dengan pepohonan nan rindang sehingga membuat kota ini terasa seperti Taman.

Selanjutnya, Saya akan mengisahkan pengalaman kelompok kami pada hari ke 31 sampai dengan 35 kegiatan KKN di kota Bontang yaitu di Kelurahan Gunung Telihan. Di hari ke-31 kami ikut berpartisipasi dalam agenda rutin tahunan yang diadakan oleh Lurah dan beserta Staff Kelurahan Gunung Telihan yaitu memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 77. Dimana acara tersebut diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2022.

Kami pun tidak luput menjadi panitia penyelenggara lomba-lomba yang diadakan nantinya, selain itu juga kami membantu proses pembuatan kupon doorprize yang diperuntukkan peserta jalan sehat bersama. Banyak suka duka dalam pembuatan kupon doorprize ini dikarnakan ada sedikit kesalahan teknis sehingga membuat kita mengulang kembali pembuatan kuponnya yaitu yang awalnya sudah selesai hingga 2000 pcs dengan sangat terpaksa kami mengulang nya. Tapi tidak mengapa itu semua kami

jadikan pengalaman yang tak pernah tergantikan karena dalam proses membuat kupon doorprize banyak sekali cerita yang kita rasakan serta menambah kebersamaan kita semua dalam masa KKN ini.

Kemudian, kita juga berpartisipasi dalam acara 17 an di KUA Bontang Barat. Kami bersama-sama melakukan prepare karena acaranya pada tanggal 19 Agustus 2022. Kami membantu membungkus kado buat hadiah para pemenang lomba nantinya dan sedikit menghias kantor KUA tersebut. Adapun lomba-lomba yang akan diadakan kami juga mempersiapkan keperluan dan peralatan yang akan digunakan saat lomba tersebut berlangsung. Setelah dari KUA maka pada malam harinya kita pergi ke kantor Kelurahan lagi untuk membungkus hadiah-hadiah doorprize dan hadiah buat para pemenang lomba 17an di Kelurahan.

Pada hari ke 32 adapun kegiatan kami ialah melaksanakan Agustusan di KUA Bontang Barat dimana lomba-lomba yang disediakan yang sangat mendominasi ialah para Ibu-Ibu. Mereka sangat antusias dalam mengikuti lomba 17an kali ini, sehingga membuat kami yang ditunjuk menjadi panitia menjadi kewalahan namun, tidak mengurangi semangat kami dalam mensukseskan acara tersebut. Dan di akhir sesi Agustusan di KUA adalah makan bersama dan memotong tumpeng yang dihadiri langsung oleh Bapak Camat Bontang Barat. Tidak lupa juga pembagian hadiah buat para pemenang di akhir sesi ini. Setelah selesai kegiatan di KUA maka kami semua berlanjut ke Kantor Kelurahan untuk mempersiapkan kembali keperluan-keperluan lomba pada hari Sabtu nya.

Kami membantu membungkus snack buat anak-anak peserta lomba 17an serta mempersiapkan alat-alat seperti botol, paku,

ember, gelas kecil, tali rafia, dan lain lain yang akan digunakan nantinya dalam perlombaan.

Selanjutnya, pada hari ke 33 kami pun bersiap untuk melaksanakan Acara 17 an dalam rangka memperingati HUT RI yang ke 77. Adapun kegiatan acaranya adalah dimulai dengan senam bersama, Jalan Sehat, lomba-lomba anak dan remaja dan yang terakhir adalah pembagian doorprize serta pembagian hadiah para pemenang lomba 17an.

Beranjak dari kegiatan 17an kelurahan, pada sore harinya kami mengikuti kegiatan 17an lagi yang diselenggarakan oleh RT 12 Kelurahan Gunung Telihan. Adapun cabang lomba yang diadakan adalah lomba menyanyikan lagu kemerdekaan, lomba menghafalkan teks Proklamasi, dan menghafalkan teks Pancasila. Peserta lomba- lomba ini kebanyakan diikuti oleh anak-anak berusia 5 hingga 10 tahun.

Di hari ke 34, kami masih mempunyai kegiatan 17an lagi yaitu tepatnya di RT 12 kelurahan gunung Telihan. Cabang perlombaan yang diadakan untuk anak-anak ialah lomba mewarnai, lomba memasukkan air dalam botol, lomba memasukkan bola ke dalam kardus lomba bendera. Kemudian, untuk lomba yang diikuti oleh orang dewasa nya ada lomba memecahkan plastik berisi air dengan pelepah pisang serta pada sore harinya lomba terakhir adalah lomba menyuapkan roti dengan mata tertutup yang mana lomba ini diikuti oleh pasangan suami istri.

Dan pada hari ke 35. Kami semua mengikuti apel rutin yang dilaksanakan di kantor Kelurahan Gunung Telihan setiap hari Senin. Setelah dari Apel hari senin, kita membagi anggota sebagian untuk menjaga di pelayanan kantor kelurahan gunung telihan. Lalu, anggota yang lainnya mulai mempersiapkan Proker kami yaitu Stunting yang mana kami akan melaksanakan proker ini di SMK N

3 Bontang pada hari Kamis, 25 Agustus 2022. Di samping mempersiapkan pelaksanaan Proker ini, kami juga sudah mulai menyiapkan kenang-kenangan yang akan kami berikan kepada kelurahan Gunung Telihan yaitu berupa Bingkai Foto KKN Uinsi bersama Lurah dan Staff Kelurahan dan juga Cindera Mata kepada Puskesmas Bontang Barat. Sekian cerita yang dapat saya susun dalam penulisan book chapter ini. Semoga bermanfaat. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Mengukir Keabadian

(Oleh: Rahma Lidayani)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, hallo aku Rahma, nama lengkap ku Rahmah Lidayani, aku dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas FTIK, disini aku ingin melanjutkan cerita dari teman ku Mia, tulisan ini bercerita mengenai kegiatan hari-hari selama dilakukannya Kuliah Kerja Nyata atau biasa nya orang orang menyebut, KKN fyi (Kuliah Kerja Nguli) Alhamdulillah selama kegiatan KKN ngga ada disuruh nguli yang berat-berat banget sih wkakakakak, so lets make a story on 36-40 day's KKN di Kelurahan Gn.Telihan, Kec. Bontang Barat from KKN UINSI 2K22 Yess! Kegiatan KKN ku berlangsung dari tanggal 18

Juli sampai 30 Agustus 2022, yupppp 45 hari, tapi disini aku akan bercerita di chapter ke 36-45 hari kami, soalnya day 1- day 35 hari udah diceritain sama teman kelompok yang lain hehe. Tapiii nanti deh mau curhat dulu, apa-apa dibontang lumayan cukup expensive hihiw, dan aku sangatlah boros hahhaa, selama KKN aku menjabat sebagai Humas, tidak jarang juga sebagai sekretaris kang masak alhamdulillah ya bund bisa masak hihi, masak aer biar matengggg cakeppppp, udah gatau lagi mau dilanjutkan apa, oke mode serius aku sebagai humas yang menghubungi orang-orang ntah itu RT, Warga, pihak kelurahan dll, aku juga sebagai pengatur jadwal yang kadang bikin pusing kalau adwalnya mepet tidak jarang jam nya sama bahkan sampai harus bagi tim, belum lagi kalau bagi tim pasti ada adu mekaniknya, wkk namanya juga 8 kepala disatu rumah mana dari latar belakang yang beda jurusan yang beda beda hmmm, iya anggoa kami selama KKN ada 8 orang Rizki sebagai Ketua, Mail sebagai Wakil ketua, Indri sebagai skretaris 1, Merry sebagai skeretaris 2, Mia dan Fatimah sebagai PUDDOK, dannnn Ninu ninu alias Rahmadina my lovely partner kang abisin uang bapak masing-masing kang ugal-ugalan, kang ngegas plus kang manggilin w sapi karna w suka boneka sapi, dia sebagai bendahara. Sebenarnya bingung mau gimana ceritanya karena banyak bengat kejadian kejadian yang bikin kita kesel, saling sayang, bahkan marahan, alias pen nabok, tapi dari 45 hari itu jadi makin buat kita sama sama belajar banget sih karena ga semuanya orang punya mental kuat dan bisa tangguh sama-sama.

Kelurahan Gunung Telihan adalah salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur, bontang emang kecil tapi orang-orangnya banyakkkkk bangettttt bahkan banyak banget kontrakan yang garasi

kontrakannya beisi mobil mobil mahal impian saya, haha. Bontang juga banyakkkkk banget lampu merahnya sampe pegel sendiri kalau baru jalan dikit udah lampu merah, jalan lagi dikit udah lampu mmerahhhh Alhamdulillah kalau dapat yang langsung lampu hijau tanpa nunggu wkakakak.

Di Bontang juga luamayan banget panasnya, membuat rahma semakin iteng wkkk, oiyaaa harga ayam kentaki dibontang juga mahal kalau biasanya disamarinda 6ribu udah dapat kentaki bahkan 12 ribu sudah sama nasi plus es the, di Bontang 10 ribu baru dapat ayamnya wak. Oke sudah dulu deh ceritanya lanjut aja cerita kegiatan kita di hari 36 apa aja yang dikkerjain, pagi-pagi sekali kita bangun antri mandi yang sangat panjang, terus sholat subuh sarapan kalau ada sarapan, lanjut beli makanan alias gorengan dan minuman karena Koordinator DPL Bontang Pak Dr.Shafa Haqies jadi kita prepare kondisi posko dan segalanya yang ada diposko kita rapikan termasuk baju-baju jemuran yang mana dari posko lantai 2 kita pindah kebawah naik turun tangga, kita tunggu tunggu banget kedatangan beliau, sampai dijam tertentu dapat kabar bahwa beliau tidak jadi datang hemmm mengsedih wkk padahal sudah berharap plus nyiapin kata kata banyak, oiya ada kejadian kucu di hari itu karna kita semua tegang jadi betul betul fokus nda mau terlalu main hp kita sampe ngga tau kalau diinforin beliau tidak jadi datang karena ke enak cewek cewek ini nggak ada yang buka notif di hp wkakak al hasil kita bingung liat rizki mail minum the kotak yang sudah kita sediakan pas kita tanya “ihhh kenapa ikam minum Ki?”, dijawabinya kena ku ganti ehhh nda lama dia bilang “kalian ni nda ada yang buka notif kah?” pas kita buka semua langungggggggggg astaghfirullah kita maka preparanya dua hari wkakakakakka, sabar ya guys! But its oke sampai tengah hari tiba

kita solat dzuhur lalu kita ke kegiatan berikutnya yaitu, menggarap laporannn yes kita bagi tugas untuk pembuatan laporan, saya di bab 1, dan teman teman lainnya dibab lain atau tugas lain, banyak sekali yang kita diskusikan dihari itu dari nentuin apa aja yang mau dibahas atau dimasukkan kelaporan dll, lanjut malam kita pergi keluar jalan alias refreshing sambil ngurusi dan ngehubungin orang orang puskesmas sekiranya besok bisa kita temui atau tidak untuk proker stunting kita, iya ges proker stunting kita lama banget baru terlaksana karena kami baru punya waktu senggangnya sehabis 17an Agustus makanya kita kejarrrrrr itu Proker dan Alhamdulillah pihak puskesmasnya bisa ditemui bahkan langsung ketemu hari itu juga dan di arahkan buat kemana-mana aja dan apa aja yang harus dilakuin, karena kita ingin bekerja sama dengan puskesmas juga SMK N 3 Bontang jadi hari itu kami langsung menggarap surat dll, next hari ke 37 kita masih terus ngelanjutin laporan KKN sambil sebagian antar surat ke puskesmas juga ke SMK N 3 Bontang, oiya hari ke 36 sehabis dari puskesmas kita juga langsung ke SMK N 3 Bontang buat minta izin untuk tempat penyelenggaraannya juga meminjam siswi putri guna untuk menjadi peserta dalam kegiatan stunting kami, lanjut sore harinya kami prepare untuk konsumsi dibesok hari seperti membeli kacang hijau, memeras santan dan mendidihkan santan agar tidak bau besok harinya. Sore harinya Rahma dan Ninu berbelanja ke MR D.I.Y membeli hadiah untuk psersta besok. Selanjutnya hari ke 38 kami melaksanakan semua kegiatan proker stunting kami yang bertema “”, dimulai dengan Rahma, Ninu, Mia dll membuat bubur kacang hijau di jam 3subuh untuk konsumsi peserta dan tamu undangan juga narasumber, ada cerita mengesalkan di hari itu, teman kami Mail yang menyalakan alarm jam 3 subuh guna untuk kami semua bangun memasak tetapi dia (Mail) dan Rizki tidak bangun yang bangun karena alarmnya

malah kita semua satu rumah akibatnya kerasnya suara alarmnya, mengesalkan bukan, sudah kita banguni juga tetap tidak bernyawa lagi bahkan tidak bergerak. Lalu jam 6 paginya Rahma dan Mia membeli konsumsi di pasar besar Gn. Telihan dan kami semua menyiapkannya alias memackingnya dengan sedemikian rupa. Lalu selesai saya langsung mandi dan bersiap siap fyi Rahma kalau make up lama haha. Oiya iyuran proker stunting kita lumayan mehong but its oke demi berjalannya dengan baik kegiatan proker kita, juga berterimakasihnya kita kepada pihak sekolah yaitu Ibu Ham selaku kepala sekolah SMK N 3 Bontang dan jajarannya, pihak Puskesmas khususnya Pak Wilman Pasaribu AM.d Gz sebagai narasumber Cegah Anemia pada remaja putri, yang sudah banyak membantu kita dan menerima kita dengan baik sejak dari awal kita datang di kelurahan Gunung Telihan juga dr. Aninda Rizkia Nurdi sebagai narasumber kami dengan materi kesehatan reproduksi remaja khususnya perempuan dihari itu ILY Pak, Bu wkk. Terimakasih teman kami Mail yang sudah menjadi narasumber materi PHBS disekolah. Selanjutnya yang tidak kalah penting terimakasih juga kepada Ibu Rusmiatun Ketua RT 15 yang sudah kita pinjam termosnya untuk wadah burjo kami, dan ibu Arum yang sudah dengan sabar kita pinjami panci besarnya untuk memasak burjo. Juga ibu Dyah Ketua RT 12 karna berkat wajan besar beliau kami bisa memasak santan banyak. Oke kita tutup saja cerita ke 38 karena sepulang dari kegiatan kami tepar semua.

Next cerita hari ke 39, berawal dari hari kamisnya kita mendapatkan undangan dari SMK Nusantara Bontang jadi kami ber8 bagi tim, Rahma dan Ninu berangkat ke kelurahan karena hari itu jadwalnya kami tugas di kelurahan untuk membantu staf lain di kelurahan, lebih tepatnya kami merecoki pak Acok hehehe.

Sedangkan kegiatan anggota lain mereka turut berpartisipasi, yang saya tau dari cerita teman-teman mereka datang lalu memberikan motivasi kepada murid disana lalu setelah selesai acara kami langsung pulang keposko buat istirahat, lumayan say istirahat setengah hari sambil nyambi balik balikin barang wajan panci termos dll.

Selanjutnya adalah hari ke- 40 kita, yuppsss H- 5 kita pulang, dihari itu seperti biasa kita bangun pagi, sarapan kalau mau sarapan beli makan kalau banyak duit wkk. Lalu kami semua lanjut ke kelurahan pamit pamit kerumah RT-RT keliling seharian panas panas dan prepare barang yang mau dipacking. Setelah seharian kita diluar sorenya kita full tim lanjut cari makan suatu warung makan yang menurut saya cukup lumayan aneh karna baksonya anehhh, jadi nyesal nda makan ayam kremesnya aja untung dulu sudah pernah nyobain makan disana, jadi nyesalnya ga sampai dibawa pulang ke Samarinda wkakakakka.

Oke sekian cerita kali iniiii, terimakasih banyak kepada rekan-rekan KKN Kelurahan Gn. Telihan, terimakasih kepada Kelurahan Gunung Telihan yang sudah banyak membantu kami, juga kepada bapak ibu RT juga kepada warga sekitar terutama bapak pemilik rumah posko kami, terimakasih banyak yaaa Pak karna kita hampir hati-hari nggak siang malam ributttt ajaaa, rlbud bangetttt jalannya gedebak gedebukkkk wkakakakak, oiya kepada ibu galon yang sudah menggratiskan air minum kami tiap kami isi galon heheheh

See you on top guys! Sukses selalu, terimakasih banyak banyaakkk banyakkkk, ILYA.



CHAPTER II

JUDUL CHAPTER II

“Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1,”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022